

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 16.0 *for windows* , yaitu dengan metode uji data validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pemerintah menetapkan PBB yang dibayar oleh Wajib Pajak yang tertera dalam SPPT berdasarkan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan di masing-masing daerah kemudian disesuaikan dengan perhitungan PBB yang terhutang bagi setiap Wajib Pajak.

Perhitungan berdasarkan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota Bandung. Besaran pokok Pajak Bumi dan Bangunan menurut peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 20 tahun 2011 tentang Pajak Daerah dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak yaitu :

- a. Sebesar 0.1 % (nol koma satu persen) untuk objek pajak dengan NJOP sampai dengan Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)
- b. Sebesar 0.2 % (nol koma dua persen) untuk objek pajak dengan NJOP diatas Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)

dengan dasar pengenaan pajak yaitu NJOP yang ditetapkan oleh Walikota berdasarkan klasifikasi objek pajak setelah dikurangi Nilai Jual Objek Pajak Tidak

Kena Pajak yaitu ditetapkan paling rendah sebesar Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.

2. Berdasarkan uji t atau pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat akurasi SPPT berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai 0.459 yang berarti 45.9% variasi perubahan kepatuhan Wajib Pajak (Y) dapat dijelaskan oleh variabel tingkat akurasi SPPT sedangkan sisanya 54.1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati. Tingkat akurasi SPPT di wilayah Sukabungah berada pada skala akurat, dan Kepatuhan Wajib Pajak di daerah Sukabungah berada pada skala patuh. Hal ini berarti bahwa dengan tingkat akurasi SPPT Wajib Pajak yang tinggi maka dapat berperan dalam mengetahui Pembayaran PBB di daerah Sukabungah melalui Kepatuhan Wajib pajaknya. Kepatuhan Wajib Pajak yang berskala 'patuh' menandakan bahwa pembayaran PBB di daerah Sukabungah sudah baik.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan

Apabila dilihat dari penerimaan pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Sukabungah yang sudah efektif sebaiknya pihak dinas pelayanan pajak juga menjadikan kepatuhan wajib pajak sebagai prestasi tidak hanya potensi dan realisasi yang dijadikan prestasi bagi Dinas Pelayanan Pajak, sehingga pihak dinas pelayanan pajak juga mengetahui persentase setiap tahun untuk masyarakat yang tidak

membayar pajak dan dinas pelayanan pajak dapat melakukan penyuluhan ke masing-masing rumah Wajib Pajak untuk daerah yang tingkat kepatuhan wajib pajaknya rendah. Oleh karena itu, sebaiknya setiap dua tahun sekali pihak dinas pelayanan pajak mengadakan penyuluhan ke rumah-rumah Wajib Pajak yang persentase penerimaan PBB di daerahnya kecil untuk mengetahui hambatan bagi Wajib Pajak dalam melakukan Pembayaran PBB sehingga persentase pendapatan daerah dari PBB maksimal setiap tahunnya.

2. Bagi Wajib Pajak

Sebaiknya Wajib Pajak PBB memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dengan membayar PBB tepat pada waktunya, karena PBB adalah pajak yang harus di bayar setiap tahun sesuai dengan objek pajak tanpa memperhatikan keadaan wajib pajaknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam hal pemahaman teoritis penulis dan pembahasan keseluruhan, namun bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai topik seperti penelitian ini yaitu mengenai peranan akurasi SPPT dalam Pembayaran PBB sebaiknya memperbanyak faktor yang mempengaruhi Pembayaran PBB dalam wujud Kepatuhan Wajib Pajak yang menjadi bagian sistem perpajakan. Saran lainnya dalam hal kekurangan penelitian yaitu memperbanyak jumlah sampel untuk lebih memberikan keakuratan yang maksimal.